

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli terdapat teknik dasar yang meliputi servis, *passing*, smash, block. Teknik teknik tersebut biasanya teknik servis yang harus dikuasai oleh suatu regu bola voli karena servis mempunyai potensi besar dan menghasilkan point untuk meraih kemenangan. Melakukan teknik *passing* dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena *passing* yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli. (Saputra & Gusniar, 2019)

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan kemudian, pengertian teknik dasar adalah melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. *Passing* bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah, *passing* bawah merupakan teknik *passing* yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau smash. Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan oleh para pemula, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. (Studi et al., 2017)

Pelaksanaan Kedudukan pendidikan jasmani merupakan salah satu kelompok mata pelajaran yang lebih menekankan kepada peningkatan fisik, sportivitas, disiplin, kerjasama, dan kesadaran hidup sehat. Ditempatkan sebagai mata pelajaran yang mampu membentuk peserta didik menjadi cakap dalam kehidupan, yang didalamnya mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. (Yudiana, 2015)

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk setiap anak. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi anak. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proposional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu afektip, kognitip, dan psikomotor. (Andria et al., 2018)

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan sampai saat ini, ada beberapa model pembelajaran yang sering digunakan dalam pelaksanaan kegiatan praktik, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran teknik, termasuk dalam kegiatan pembelajaran permainan bola volly. Pelaksanaan model pembelajaran melalui pendekatan teknis lebih menekankan kepada pembelajaran keterampilan teknis atau beberapa teknik dasar permainan (Bola Voli) secara sendiri- sendiri atau terpisah-pisah. (Fernando et al., 2018).

Pendekatan bermain merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru penjas agar proses pembelajaran penjas dapat mencerminkan DAP (Developmentally Appropriate Practice), praktek sesuai dengan tahap pengembangan yang artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Penerapan pendekatan bermain ini dikarenakan dengan karakteristik siswa usia Sekolah Dasar yang masih dalam tahap kanak-kanak.(Hambali, 2018)

Berdasarkan kajian mengenai pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran penjas khusus di sekolah penulis mengadakan pengamatan dan penelitian diperoleh hasil pratindakan oleh peneliti, dari 25 siswa yang senang dan minat terhadap materi bola voli hanya sedikit siswa yang mampu melakukan teknik pembelajaran dengan benar, sehingga nilai untuk pembelajaran bola voli pada anak kelas IV menjadi rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang di berikan, untuk itu diperlukan penelitian pendekatan taktis dalam *passing* bawah bola voli untuk meningkatkan hasil belajar kepada siswa.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas , maka penulis mencoba merumuskan masalah tersebut yaitu "Apakah dengan penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola volly kelas IV di SDN Bekasi Jaya II?".

2. Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya kajian penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada :

- a. Penerapan pendekatan taktis dalam permainan bola voli
- b. Aktivitas permainan bola voli dalam pembelajaran
- c. Pendekatan taktis dalam *passing* bawah guna meningkatkan hasil pembelajaran dalam permainan bola voli

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah dengan penerapan permainan pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV.A SDN Bekasi Jaya II”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui aktivitas permainan bola volly melalui pendekatan taktis
2. Bagi Guru, sebagai alat pantau keberhasilan siswa dan dapat mengembangkan kemampuan secara lebih profesional dalam bidangnya
3. Bagi Lembaga Sekolah, dengan meningkatnya kualitas pembelajaran serta disiplin siswa, dapat meningkatkan keprofesionalan guru akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

E. Definisi Oprasional

Defenisi dalam penelitian ini, disampaikan guna memperjelas ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis, berikut beberapa defenisi berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Pendekatan Taktis

Pendekatan taktis adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dalam bergerak dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.(Permainan et al., 2017)

2. Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli

Passing bawah yaitu *passing* yang dilakukan dengan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan dari bawah lengan, perkenaan bola pada bagian pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran. Menurut Paneo (2014) teknik dasar *passing* bawah antara lain :

- a. Sikap Permulaan. Sikap berdiri normal yaitu kedua kaki dibuka dengan kedua lutut ditekuk dan badan sedikit dibengkokkan ke depan, badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat bergerak ke segala arah.
- b. Pelaksanaan. Setelah bola dipukul posisi badan kembali berdiri normal (tegak) dan diikuti dengan gerakan badan dan langkah kaki ke depan koordinasi tetap terjaga dengan baik. Latihan *passing* bawah dapat dilakukan secara berpasangan atau kelompok dua orang yang lebih, sesuai dengan jumlah bola yang ada.